

HUBUNGAN PENERIMAAN REMAJA YANG MEMILIKI SAUDARA KANDUNG *DOWN SYNDROME* DENGAN KONSEP DIRI DI SLB NEGERI JAKARTA

Muthia Nasya Utami

Abstrak

Down Syndrome merupakan salah satu jenis penyakit genetik yang disebabkan oleh kelainan pada kromosom 21 yang menyebabkan penderita mengalami keterlambatan dalam perkembangan fisik dan mental. Akibatnya, hal tersebut memberi dampak kepada keluarganya tidak terkecuali saudara kandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan remaja yang memiliki saudara kandung *down syndrome* dengan konsep diri di SLB Negeri Jakarta. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel yang digunakan sebanyak 31 responden. Analisis univariat yang di gunakan adalah frekuensi dan proporsi serta distribusi rata-rata. Analisis bivariat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji Korelasi *Pearson* dengan $p\text{-value} < 0,05$. Hasil penelitian ini didapatkan hubungan antara penerimaan remaja dengan konsep diri memiliki $p\text{ value} = 0,000$. Konsep diri remaja dapat dipengaruhi oleh bagaimana penerimaan dirinya terhadap kondisi saudara kandungnya. Oleh sebab itu diharapkan remaja dapat menyesuaikan diri dengan keadaan saudaranya yang menyandang *down syndrome* agar terbentuk konsep diri yang baik.

Kata Kunci: *Down Syndrome*, Konsep Diri, Remaja, Saudara Kandung

RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT ACCEPTANCE WHO HAS DOWN SYNDROME SIBLING WITH SELF-CONCEPT IN SLBN JAKARTA

Muthia Nasya Utami

Abstract

Down Syndrome is a type of genetic disease caused by abnormalities on chromosome 21 which causes the patients to experience delays in physical and mental development. As a result, this has an impact for their family, including the siblings. The purpose of this study was to determine the relationship between adolescent acceptance who has down syndrome sibling with self concept in SLBN Jakarta. This study used descriptive analytic with cross sectional design with 31 respondents as the total of the sample. The univariate analysis used frequency and proportion as well as average distribution. The bivariate analysis used spearman correlation with p-value $<0,05$. The result of this study showed that the relationship between adolescent acceptance who has down syndrome sibling with self concept had p-value = 0,000. Self concept of adolescents could be affected how they accept their sibling condition. Therefore, adolescents are expected to adjust themselves with their sibling who has down syndrome in order to form good self concept.

Keywords: Adolescent, Down Syndrome, Self-Concept, Sibling